

## **Pelatihan Instalasi Perangkat Lunak (Software) Dan Operator Komputer Untuk Anak-Anak Panti Asuhan Aisyiyah Kota Kupang**

Muhammad Tamrin, S.Kom, M.Pd  
Junaidin Nobisa, M.PdI  
Universitas Muhammadiyah Kupang  
Email : khasa\_tamrin@yahoo.com

### **ABSTRAK**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan penghuni Panti Asuhan Putra Aisyiyah Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Oebobo Kota Kupang Tentang Instalasi Software dan Operasi Komputer. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah dan praktek. Kegiatan ini diawali dengan ceramah yang disampaikan oleh pematari. Kemudian dilanjutkan dengan praktek instalasi software. Hasil yang dicapai setelah terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Pemahaman peserta tentang alur kerja computer, instalasi perangkat lunak dan operasi computer semakin meningkat.

Kata kunci: pelatihan, instalasi, software

### **PENDAHULUAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat, dimana Perguruan Tinggi dihadapkan pada masalah bagaimana agar warga masyarakat mampu menghadapi tantangan lebih jauh ke depan di era globalisasi,

Pengajaran kepada semua manusia merupakan salah satu kewajiban utama dalam pandangan Islam. Ajaran Islam yang diterima Nabi dan Rasul yang pertama kali bisa dikenal oleh generasi berikutnya bahkan sampai generasi sekarang disebabkan adanya kegiatan pengajaran tersebut. Tanpa transformasi pengetahuan ke-Islaman terputuslah suatu generasi Islam ke generasi berikutnya. Sebagai konsekwensi misi Islam yang diperuntukkan bagi semua bangsa untuk sepanjang masa adalah kesungguhan umat Islam untuk menyebarkan Islam seluas-luasnya tanpa mengenal batas geografis dan etnis dalam semua perjalanan waktu. Setiap masa memiliki karakteristiknya sendiri dan saat ini transformasi pengetahuan ke-Islaman berada pada masa dengan karakteristik yang luar biasa kecepatan perubahannya. Dari tradisional ke moderen dan selanjutnya ke post-moderen. Dari perubahan yang bersifat lokal nasional menjadi multinasional dan selanjutnya ke era global.

Panti Asuhan merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial untuk membantu anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), panti asuhan merupakan sebuah tempat untuk merawat dan memelihara anak-anak yatim atau yatim piatu. Pengertian yatim adalah tidak memiliki seorang ayah, sedangkan yatim piatu adalah tidak memiliki seorang ayah dan ibu. Namun, tidak hanya untuk anak yatim maupun yatim piatu, panti asuhan juga terbuka untuk anak-anak selain mereka, seperti anak terlantar. Anak-anak yang kurang beruntung seperti yang dipaparkan di atas juga dapat bertempat tinggal di panti asuhan. Jumlah panti asuhan di seluruh Indonesia diperkirakan antara 5.000-8.000 yang mengasuh sampai setengah juta anak. Pemerintah Indonesia hanya memiliki dan menyelenggarakan sedikit dari panti asuhan tersebut, lebih dari 99% panti asuhan diselenggarakan oleh masyarakat, terutama organisasi keagamaan (Sudrajat, 2008).

Salah satu organisasi keagamaan yang telah berkembang mendirikan panti asuhan adalah organisasi Muhammadiyah, yang mendirikan panti asuhan keluarga yatim muhammadiyah (PAKYM). Panti asuhan ini mengasuh anak dari latar belakang yang berbeda, seperti anak yatim, anak piatu, anak yatim piatu, anak terlantar dan anak yang tidak mampu.

Berdasarkan penelurusan Tim Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang di Panti Asuhan Putra dan Putri Aisyiyah Kota Kupang diperoleh data bahwa lemahnya tingkat pemahaman dan kemampuan mengoperasikan komputer pada anak Panti dan Pengasuh. Dari hasil wawancara singkat terdapat anak-anak Panti Asuhan yang berada pada jenjang SLTP dan SLTA belum mengenal apalagi mengoperasikan dengan keterampilan khusus. Hal ini dapat dimaklumi karena hampir seluruh penghuni Panti Asuhan Aisyiyah Kupang berasal dari keluarga yang tidak mampu serta berasal dari pelosok NTT yang termasuk dalam skema daerah tertinggal.

Suatu realitas, pemerintah telah menjadikan Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi mata pelajaran (IT as a subject) wajib pada tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah. Bekal kemampuan menggunakan dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu faktor kunci untuk mengejar ketertinggalan SDM Indonesia dari bangsa-bangsa lain. Program-program pendidikan dan latihan secara formal maupun non formal yang memberikan bekal ketrampilan dan kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi menjadi prioritas kebutuhan.

Jalur pendidikan formal berpotensi dan bernilai strategis untuk menyelenggarakan pendidikan dan latihan di bidang TIK yang idealnya dimulai sejak dini. Hal ini mengisyaratkan pentingnya bagi anak-anak sejak dini disediakan pengalaman dalam memanfaatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi khususnya komputer yang bermanfaat sebagai bekal kemampuan dasar dan potensi untuk belajar sepanjang hayat dan memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupannya kelak. Namun pada kenyataannya, program pendidikan TIK belum bisa menjangkau siswa-siswa di beberapa sekolah yang terletak di pedesaan, termasuk juga sekolah dasar yang berada di kota Kupang. Hal ini disebabkan karena minimnya sarana yang ada disekolah serta SDM yang mengajarkan materi tersebut. Berdasarkan permasalahan di atas, maka Tim dari Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Kupang perlu melakukan pelatihan komputer dan teknologi informasi bagi anak Panti Asuhan Aisyiyah Kota Kupang. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan siswa memiliki kemampuan dalam penginstalan sistem operasi dan memahami sistem manajemen komputerisasi kepada Anak Panti Asuhan Aisyiyah dengan indikator peserta pelatihan 1. Mampu Menginstalasi Perangkat Lunak Komputer 2. Mampu mengoperasikan Komputer dengan Baik memiliki bekal dalam hal mengoperasikan komputer sehingga mampu mengembangkan diri secara mandiri ketika kelak keluar

## **PELAKSANAAN**

### **Gambaran Umum Lokasi dan Masyarakat Sasaran Kegiatan**

Panti Asuhan Aisyiyah Kota Kupang merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial untuk membantu anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua. Namun, tidak hanya untuk anak yatim maupun yatim piatu, panti asuhan juga terbuka untuk anak-

anak selain mereka, seperti anak terlantar. Anak- anak yang kurang beruntung seperti yang dipaparkan di atas juga dapat bertempat tinggal di panti asuhan. Sebagai salah satu organisasi keagamaan yang telah berkembang mendirikan panti asuhan adalah organisasi Muhammadiyah, yang mendirikan panti asuhan keluarga yatim muhammadiyah (PAKYM). Panti asuhan ini mengasuh anak dari latar belakang yang berbeda, seperti anak yatim, anak piatu, anak yatim piatu, anak terlantar dan anak yang tidak mampu.

Penghuni Panti Asuhan Asiyiyah Kota Kupang terdiri dari berbagai etnis. Dengan komposisi suku flores timur, lembata, sabu, rote dan timor, sebagai warga asli kota Kupang dan selebihnya suku lain yang berstatus sebagai pendatang. Secara umum masyarakat NTT dan Kota Kupang khusus sebagai penganut Agama Kristen. Akan tetapi hal ini tidak menghalangi Muhammadiyah mendirikan lembaga pendidikan dan panti asuhan. Keberadaan Organisasi masyarakat Muhammadiyah dikota Kupang telah memberi warna keislamaan yang rahmatan lil alamin yang menjadi candra dimuka motor gerakan dakwah.

Panti Asuhan Aisyiah Kota Kupang menampung sebanyak 27 orang santri yang secara keseluruhan memasuki jenjang pendidikan Sekolah Menengah pertama dan sekolah menengah atas.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan menggunakan dua cara yaitu ceramah dan praktik langsung menggunakan laptop yang baik oleh intruktur maupun peserta. Metode ceramah untuk menjelaskan langkah sebelum masuk praktik menggunakan laptop.

Langkah-langkah pelaksanaan

- a. Identifikasi Masalah Mengidentifikasi permasalahan sosial masyarakat Penghuni Panti Asuhan melalui kegiatan Need Assesment, yaitu dengan mendiskusikan apa yang masyarakat butuhkan dan bagaimana pemenuhannya sesuai dengan kemampuan pelaksana program.
- b. Analisis Kebutuhan Panti Asuhan merupakan tempat berdomisi sementara untuk menapaki masa depan. Melalui program PELATIHAN INSTALASI PERANGKAT LUNAK DAN OPERATOR KOMPUTER UNTUK ANAK-ANAK PANTI ASUHAN AISYIYAH KOTA KUPANG, diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas serta daya saing peserta di dunia kerja. Kreatifitas yang diajarkan dengan mengandalkan.

## Penyusunan Program



## Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Program Program yang akan dilaksanakan adalah memberikan pelatihan keterampilan, dalam tahap ini yang Anak anak penghuni panti asuhan Aisyiyah Kota Kupang. Adapun pelatihan keterampilan yang akan dilakukan adalah Instalasi Perangkat Lunak Dan Program Komputer antara lain :

- a. Pengenal Hardware
- b. Instalasi Perangkat Lunak
- c. Pelatihan Pengoperasian Program Aplikasi
- d. Pengenalan program islami

Kegiatan ini berdasarkan hasil observasi awal kami mengenai kemampuan pengoperasian komputer penghuni panti asuhan. Oleh karena itu program ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai cara menginstal perangkat lunak serta mengoperasikan komputer dengan baik. Adapun uraian umum pelaksanaan kegiatan ini antara lain, pertama peserta akan di perkenalkan dengan perangkat pendukung instalasi, selanjut menganalisis perangkat lunak yang kompotibel dengan spesifikasi perangkat keras (hardware). Langkah selanjut praktik instalasi perangkat lunak (software) serta praktek pengoprasian program aplikasi dalam ini microsof office serta program pendukung lainnya. Hal ini diharapkan penghuni panti kemampuan menginstalasi dan mengoperasikan komputer sebagai bekal pengetahuan untuk dikembangkan lebih lanjut.



Gambar 1 Pelaksaaan Pelatihan

## Pelaksanaan Praktek Instalasi Perangkat Lunak langkah

Dalam praktek instalasi perangkat lunak (software) dimulai dengan pengenalan Operating System (OS). Pola pertama adalah mengenalkan fungsi dan manfaat operating system yang digunakan baik itu system operasi yang berbayar ataupun open source yaitu linux dan sebagainya.



Gambar 2. Praktek Instalasi Program

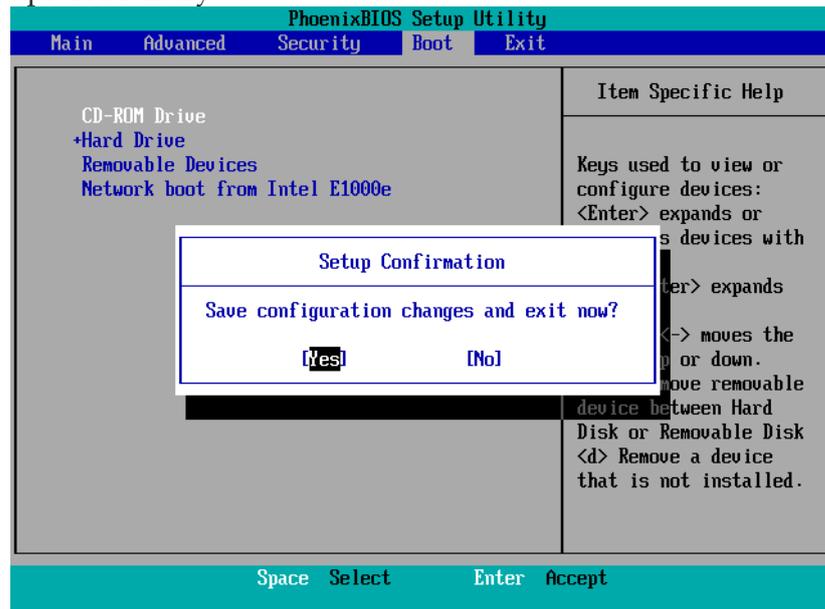
Selanjutnya praktek instalasi operating system dengan menggunakan windows 10. Langkah-langkah :

- Menyiapkan Komputer yang akan di Instals
- Kemudian menyiapkan CD Operating system atau Flasdisk yang sudah diisi dengan operating system.
- Selanjutnya melakukan setting



Gambar 3. Masuk ke BIOS untuk menetapkan booting

- Menetapkan Primary boot.



Gambar 4. Proses Booting

- Proses Boot dari CD karna pada praktek ini menggunakan CD



Gambar 5. Proses Instalasi Windos



Gambar 6. Proses Instal

- Selanjutnya melakukan Partisi Harddisk.  
Pada tahap ini peserta di perintahkan untuk melihat kapasitas harddisk masing-masing komputer dan membagi sesuai dengan kebutuhan untuk menyimpan data.
- Tahap selanjutnya mengikut perintah yang ada dilayar sampai proses selesai.
- Setelah selesai proses instalasi Operating System maka tahap selanjutnya menginstal program pendukung seperti Office windows dan lain-lain.
- Tahap selanjutnya membuka Program Office windows.
- Selesai

### **Kesimpulan**

Pelaksanaan Program PKM di Panti Asuhan Putra Aisysiyah kota Kupang adalah memberikan pelatihan keterampilan dengan tahapan : Pengenal Hardware, Instalasi Perangkat Lunak, Pelatihan Pengoperasian Program Aplikasi dan Pengenalan program islami. Dengan tujuan agar anak kelak keluar dari panti asuhan memiliki keterampilan dalam mengoperasikan komputer. Hasilnya 10 pesertamemiliki kemampuan untuk menerapkan hasil pelatihan yang diberikan.

**Daftar Pustaka**

- Hasan Basri dkk. (2015) Manajemen Pendidikan dan Pelatihan, CV. Pustaka Setia Bandung.
- Bambang Hariyanto (1997), Buku Teks Ilmu Komputer Sistem Operasi Edisi Kedua, Bandung: Informatika.
- Sri Kusumadewi (2000), Sistem Operasi, Yogyakarta: J&J Learning.
- Kadir, A., & Triwahyuni, T. C. (2003). Pengenalan Teknologi Informasi. Yogyakarta.
- Kristanto, A. (2003). Jaringan Komputer. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwanto, E. B. (2011). Teori dan Aplikasi Sistem Digital. Yogyakarta: Graha Ilmu.